

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN  
KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG  
DI BANK SYARIAH  
(Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

Khamilatus Sholikha , Afifudin , Abdullah Syakur Novianto  
Universitas Islam Malang  
Email: [khamilatussholikha1303@gmail.com](mailto:khamilatussholikha1303@gmail.com)

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Literasi keuangan syariah diartikan sebagai pengetahuan dan keyakinan individu terhadap produk jasa keuangan syariah. Religiusitas mengacu pada seberapa kuat umat Islam meyakini ajaran agamanya. Sedangkan kepercayaan diasumsikan sebagai keyakinan individu bahwa bank syariah dapat memenuhi harapan nasabahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sedangkan variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini penting sebagai bahan penyusunan strategi peningkatan nasabah bank syariah melalui pendidikan literasi keuangan syariah.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan, Keputusan Menabung, Bank Syariah.

**ABSTRACT:**

*This research aims to analyze the influence of sharia financial literacy, religiosity, and trust on the decision to save at sharia banks. Sharia financial literacy is defined as an individual's knowledge and confidence in sharia financial service products. Religiosity refers to how strong Muslims believe in the teachings of their religion. Meanwhile, trust is assumed to be an individual's belief that a sharia bank can meet its customers' expectations. The research results show that sharia financial literacy and trust have a significant positive effect on the decision to save at sharia banks. Meanwhile, the religiosity variable has no significant effect. This research is important as material for developing strategies to increase sharia bank customers through sharia financial literacy education.*

**Keywords:** Sharia Financial Literacy, Religiosity, Trust, Saving Decisions, Sharia Banks.

**PENDAHULUAN**

Indonesia termasuk negara berkembang dan berupaya memperluas inklusi keuangannya. Literasi merupakan akses dalam mendapatkan layanan keuangan dengan mudah. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Uang yang dikelola dengan baik menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan atau kesadaran tentang manajemen keuangan (Alimni et al., 2023).

Kendala utama dalam keputusan menabung kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip dan mekanisme produk keuangan syariah, yang dapat menciptakan ketidakpastian dan keraguan dalam mengambil langkah keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, keterbatasan produk dan rendahnya edukasi keuangan Islam juga dapat menjadi hambatan dalam memahami manfaat serta risiko yang terkait dengan investasi syariah. Adapun keputusan menabung seseorang di bank syariah dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, Religiusitas, dan kepercayaan.

Menurut Djuwita (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen- elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual orang yang terkait dengan sistem kepercayaan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Keyakinan beragama merupakan salah satu bentuk agama yang telah dihayati didalam diri seseorang. Makna agama telah digambarkan dari beberapa aspek, aspek-aspek tersebut harus dijadikan pedoman untuk menjalani kehidupan yang benar, agar umat manusia dapat bahagia di dunia dan di akhirat.

Kotler dan Keller (2008) menyatakan bahwa kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Sehingga kepercayaan merupakan harapan yang dipegang oleh konsumen bahwa penyedia jasanya dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk memberikan apa yang telah dijanjikan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, Jln. MT. Hariyono No.193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (Kode Pos: 65144).

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Keputusan Menabung**

Menabung, sebagai kegiatan umum untuk menyimpan dana, melibatkan pengambilan keputusan yang cermat oleh konsumen. Dalam proses ini, individu akan menggunakan berbagai informasi untuk membimbing keputusan mereka. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi pribadi, tujuan keuangan jangka panjang, dan preferensi terhadap instrumen keuangan atau lembaga tertentu, seperti bank syariah, dapat mempengaruhi keputusan menabung. Konsumen, ketika akan menentukan langkah-langkah mereka dalam menabung, cenderung mencari dan mengevaluasi informasi terkait suku bunga, kebijakan pengembalian dana, serta layanan tambahan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan tempat mereka menyimpan dana.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan syariah, sebagaimana dijelaskan oleh Djuwita (2018), merupakan memeperluas dari konsep keterampilan keuangan yang melibatkan bagian yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Artinya, keterampilan keuangan syariah tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan pada umumnya, tetapi juga memasukkan aspek-aspek yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini termasuk pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, instrumen keuangan syariah, dan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, literasi keuangan syariah memberikan pendekatan yang holistik dalam memahami dan mengelola keuangan, dengan memperhatikan aspek-aspek yang khusus dan bersesuaian dengan kerangka kerja syariat Islam.

### **Religiusitas**

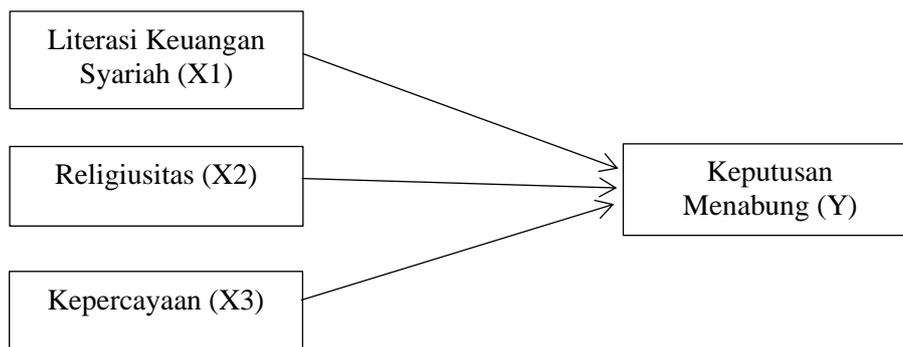
Religiusitas merupakan dimensi keyakinan yang mencerminkan pandangan dan praktik keagamaan seseorang, yang secara signifikan membentuk cara individu

berinteraksi dengan dunia sekitarnya, sebagaimana disajikan oleh penelitian Abror et al. (2019:118). Kedalaman keyakinan dan keterlibatan dalam praktik keagamaan dapat memengaruhi perilaku sehari-hari, sikap terhadap nilai-nilai, serta keputusan-keputusan hidup. Dengan demikian, religiusitas dapat menjadi faktor penting dalam membentuk identitas individu, memandu moralitas, dan memberikan kerangka spiritual yang memengaruhi cara seseorang merespon dan berinteraksi dengan lingkungan dan peristiwa dalam kehidupan mereka.

### **Kepercayaan**

Kepercayaan, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki individu terhadap suatu produk atau layanan, dengan keyakinan bahwa produk tersebut memberikan manfaat yang diharapkan. Hal ini mencakup aspek keyakinan bahwa dalam pertukaran, individu akan menerima apa yang diharapkan dari produk atau layanan tersebut. Menurut Nurhaliza (2022), kepercayaan dalam konteks ini mencerminkan keyakinan pelanggan terhadap kualitas dan kemampuan produk atau layanan untuk memenuhi ekspektasi mereka. Dengan demikian, kepercayaan memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku konsumen, memotivasi mereka untuk mengandalkan suatu produk atau layanan berdasarkan keyakinan positif mereka terhadap kualitas dan manfaat yang akan diperoleh.

### **Kerangka Konseptual**



### **Hipotesis**

H1 = X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y di Bank Syariah.

H2 = X1 berpengaruh terhadap Y di Bank Syariah.

H3 = X2 berpengaruh terhadap Y di Bank Syariah.

H4 = X3 berpengaruh terhadap Y di Bank Syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian terletak di Universitas Islam Malang, Jln. MT. Hariyono No.193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (Kode Pos: 65144).

Populasi penelitian ini ialah Seluruh Mahasiswa Universitas Islam Malang yang memiliki rekening tabungan di bank syariah. Penentuan sampel menggunakan rumus *non probability sampling*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Instrumen Data**  
**Uji Validitas**

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0,868	0,2227	Valid
	X1.2	0,821	0,2227	
	X1.3	0,774	0,2227	
	X1.4	0,878	0,2227	
Religiusitas	X2.1	0,844	0,2227	Valid
	X2.2	0,868	0,2227	
	X2.3	0,837	0,2227	
	X2.4	0,879	0,2227	
	X2.5	0,855	0,2227	
Kepercayaan	X3.1	0,905	0,2227	Valid
	X3.2	0,945	0,2227	
	X3.3	0,908	0,2227	
Keputusan Menabung	Y.1	0,740	0,2227	Valid
	Y1.2	0,803	0,2227	
	Y1.3	0,820	0,2227	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengujian setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai r hitung > r tabel, seluruh variabel menghasilkan skor r hitung > 0,2227. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini dianggap valid. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan efektif untuk mengukur konsep penelitian yang dilakukan.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah	0,856	Reliabel
2	Religiusitas	0,908	Reliabel
3	Kepercayaan	0,908	Reliabel
4	Keputusan Menabung	0,694	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 hasil riset uji reliabilitas bisa dijelaskan jika semua variabel yaitu (Y), (X1), (X2), (X3), dinyatakan reliabel karena skor *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37658167
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.043
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil tersebut, ditemukan bahwa skor Asymp Sig. dari skor residual sebesar 0,200. Kesimpulan dapat diambil adalah jika data berdistribusi normal, karena nilai skor Asymp Sig. lebih besar dari 0,05. Skor residual yang mendekati distribusi normal mendukung validitas asumsi normalitas data.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.235	1.008		4.200	.000		
	LITERASI	.194	.078	.318	2.50	.01	.403	2.48

	KEUANGAN SYARIAH				0	5		3
	RELIGIUSITAS	.060	.071	.107	.844	.401	.406	2.464
	KEPERCAYAAAN	.305	.139	.359	2.197	.031	.245	4.087
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG								

Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki skor Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10 atau skor tolerance lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian. Multikolinearitas adalah keadaan ketika dua atau lebih variabel bebas dalam model statistik memiliki korelasi tinggi satu sama lain, dan kondisi ini dapat menyebabkan masalah dalam estimasi parameter. Dengan skor VIF yang rendah dan tolerance yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi tinggi, sehingga hasil analisis dapat diandalkan.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.925	.633		1.461	.148
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	-.043	.049	-.162	-.890	.376
	RELIGIUSITAS	.022	.044	.090	.499	.619
	KEPERCAYAAN	.027	.087	.072	.307	.760

a. Dependent Variable: ABRES2

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui nilai signifikansi pada masing-masing variabel X1, X2 dan X3 lebih besar dari 0,05 Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini adalah tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan dalam variabilitas dari kesalahan pengukuran antar kelompok data. Heteroskedastisitas dapat mempengaruhi hasil uji statistik, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi, memvalidasi keandalan hasil analisis statistik yang dilakukan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.235	1.008		4.200	.000
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.194	.078	.318	2.500	.015
	RELIGIUSITAS	.060	.071	.107	.844	.401
	KEPERCAYAAN	.305	.139	.359	2.197	.031
a. Dependent Variable: TOTAL KEPUTUSAN MENABUNG						

Pada Tabel 6, disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,235 + 0,194X_1 + 0,060X_2 + 0,305X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut memberikan gambaran tentang hubungan linier antara keputusan menabung dengan variabel literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan. Koefisien regresi untuk masing-masing variabel 0,194, 0,060, 0,305 menunjukkan seberapa besar perubahan yang diharapkan dalam keputusan menabung untuk setiap satuan perubahan dalam literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan, dengan tetap menjaga variabel lainnya konstan. Intersep 4,235 adalah nilai keputusan menabung ketika semua variabel independen literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan sama dengan nol.

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 7**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.933	3	51.978	26.360	.000 <sup>b</sup>
	Residual	145.913	74	1.972		
	Total	301.846	77			
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan.						

Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama dari literasi keuangan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap keputusan menabung (Y), dengan nilai statistik F sebesar 26,360 dan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih rendah dari

batas umumnya (0,05), hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung.

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 8**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.235	1.008		4.200	.000
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.194	.078	.318	2.500	.015
	RELIGIUSITAS	.060	.071	.107	.844	.401
	KEPERCAYAAN	.305	.139	.359	2.197	.031

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Berdasarkan tabel 8 di atas Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai  $0,015 < 0,05$ . Religiusitas memiliki nilai  $0,401 < 0,05$ . Kepercayaan memiliki nilai  $0,031 < 0,05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa Literasi keuangan Syariah dan Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung sedangkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.497	1.40421

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan.

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa  $(X_1)$ ,  $(X_2)$ ,  $(X_3)$  memiliki pengaruh terhadap Y ialah 0,406. berarti ialah 49,7% variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  menjelaskan variabel Y. Sedangkan sisanya 51,3% dijelaskan variabel lain.

**Implikasi Hasil Penelitian**

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian Uji F di atas dapat diketahui bahwa variabel independen adalah keputusan menabung, sedangkan variabel dependennya terdiri dari literasi keuangan syariah, religiusitas dan kepercayaan secara simultan signifikan terhadap Keputusan

menabung, Yang artinya dalam hasil pengujian variabel-variabel tersebut secara kolektif memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan Keputusan Menabung di bank syariah.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah**

Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian, yang mana penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R.risnawati (2022) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan juga memiliki kemampuan dan sikap untuk mengelola sesuai kebutuhan yang kemudian tertarik untuk melakukan Keputusan menabung.

### **Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah**

Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung berdasarkan hasil uji t mempunyai nilai  $0,401 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan, dikarenakan mahasiswa kurang yakin terhadap keharaman riba, juga minimnya melakukan kegiatan muamalah sesuai panduan Al-Qur'an dan kurang sadarnya mahasiswa untuk melakukan keputusan menabung di bank syariah.

#### *Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*

Di dalam penelitian ini diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh L. Risma (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Artinya apabila kepercayaan mengalami kenaikan, maka Keputusan Menabung mahasiswa juga akan meningkat.

### **SIMPULAN**

1. Pernyataan pertama, "X1, X2, dan X3 berpengaruh positif signifikan terhadap Y di Bank Syariah," menyiratkan bahwa ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) di Bank Syariah. Ini berarti bahwa literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan kepercayaan (X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.
2. Pernyataan kedua, "X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y di Bank Syariah," menyiratkan bahwa literasi keuangan (X1) secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin mungkin individu akan membuat keputusan untuk menabung di Bank Syariah.
3. Pernyataan ketiga, "X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap Y di Bank Syariah," mengindikasikan bahwa religiusitas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dalam konteks ini, faktor religiusitas tidak secara statistik memengaruhi variabel dependen (Y) pada tingkat signifikansi tertentu.
4. Pernyataan keempat, "X3 berpengaruh positif signifikan terhadap Y di Bank Syariah," menyiratkan bahwa kepercayaan (X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan, semakin mungkin individu akan memilih untuk menabung di Bank Syariah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alimni, S. M., Syapsan, S., & Pailis, E. A. (2023). Identifikasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Universitas Riau Jurusan Ilmu Ekonomi Angkatan 2018. *Jurnal Economica*, XI(1), 54–63.
- Abror et al. (2019). "The Effect of Religiosity on Halal Purchase Intention: The Mediating Role of Halal Awareness and Halal Certification". *Journal of Islamic Marketing*, 10(2), 401-415
- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018). Tingkat literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha, *Al-Amwal*, 10(1) , 107- 112
- Kotler, Philip & Keller. (2008).. Edisi Manajemen Pemasaran Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Nurhaliza, F. (2022). *Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia Pasca Merger: Analisis Tingkat Kepercayaan, Kualitas Layanan, Dan Religiositas (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Novianto, A. S. (2021). Pengaruh Pendetapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 02(02), 53–60.
- Risnawati, R., & Syaparuddin, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone). *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 13(1), 1-19.
- Risma, L. (2023). Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Kepercayaan Anggota Dan Daya Tarik Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Credit Union Khatulistiwa Bakti Di Pontianak. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 8(4), 845-858.